

Economic Update – Dukungan Fiskal dalam Pemulihan Ekonomi Nasional

Pandemi COVID-19 menekan pertumbuhan ekonomi. Penyebaran COVID-19 yang luas dan cepat telah menimbulkan krisis kesehatan sehingga pemerintah menerbitkan PERPPU No. 1/2020 untuk penanganan pandemi dan menjaga stabilitas ekonomi serta sistem keuangan. Seiring dengan gejala terkini, Pemerintah berencana merevisi APBN PERPRES No. 54/2020, yang mengacu pada PERPPU tersebut, karena adanya perubahan dari target tiga komponen utama APBN yaitu penerimaan, belanja, dan pembiayaan. Perubahan ini terkait dengan perkembangan terbaru dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan perubahan postur APBN PERPRES No. 54/2020 yang digunakan untuk penanganan dampak COVID-19. Kinerja ekonomi menurun dikarenakan terganggunya konsumsi, investasi, dan penurunan kinerja ekspor-impor. Aspek sosial merosot karena berhentinya aktivitas ekonomi yang menyerap tenaga kerja, baik di sektor formal maupun informal. Pemerintah memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan sebesar 2,3% (skenario berat) atau -0,4% (skenario sangat berat).

Perubahan postur komponen utama APBN akibat pandemi COVID-19. Data Kemenkeu menunjukkan *outlook* belanja negara dalam APBN PERPRES No. 54/2020 mencapai IDR2.738,4 triliun atau lebih tinggi IDR124,5 triliun dari APBN PERPRES No. 54/2020. Melonjaknya kebutuhan belanja ini dipicu oleh perubahan komponen struktur belanja negara, seperti kenaikan *outlook* komponen belanja lain-lain yang menjadi IDR504,3 triliun dari sebelumnya IDR360,1 triliun. Penambahan *outlook* belanja lain-lain ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *outlook* alokasi anggaran untuk kompensasi atas selisih tarif listrik dan HJE BBM menjadi IDR91,1 triliun dari IDR15 triliun, dan belanja penanganan dampak COVID-19 menjadi IDR328,5 triliun dari IDR255,1 triliun. Sementara itu, pendapatan negara juga turun hingga IDR61,7 triliun karena pertumbuhan ekonomi yang rendah dan melemahnya parameter migas seperti ICP dan *lifting* migas. Penerimaan perpajakan menurun karena PPh migas ikut turun seiring terkoreksinya harga minyak. Defisit anggaran diproyeksikan naik menjadi 6,34% dari 5,07% terhadap PDB.

Biaya penanganan pandemi COVID-19 meningkat. *Outlook* biaya PEN akibat pandemi COVID-19 meningkat menjadi IDR677,2 triliun dari sebelumnya IDR641,17 triliun. Besaran bantuan meliputi biaya di sektor kesehatan sebesar IDR87,55 triliun, perlindungan sosial (seperti PKH, Pra kerja, Bansos, BLT, dan diskon listrik) sebesar IDR203,9 triliun, insentif dunia usaha sebesar IDR120,61 triliun, bantuan UMKM sebesar IDR123,46 triliun, pembiayaan korporasi sebesar IDR44,57 triliun, dan biaya ke K/L & Pemda sebesar IDR97,11 triliun.

Outlook pembiayaan utang meningkat. Seiring dengan pelebaran defisit anggaran dan tambahan pembiayaan investasi maka *outlook* pembiayaan utang diprediksi naik sebesar IDR213,9 triliun menjadi IDR1220,3 triliun. Hal ini dibutuhkan agar koreksi pertumbuhan ekonomi dapat ditahan dan angka pengangguran serta kemiskinan tidak bertambah secara signifikan. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 sebesar 0,02%. (rep)

Key Indicators

Market Perception	5-June-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	124.543	175.891	67.70
Indonesia CDS 10Y	182.155	236.070	131.99
VIX Index	24.52	27.51	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,878	(↑) -1.54%	0.09%
EUR/USD	1.1292	(↓) -0.41%	0.70%
GBP/USD	1.2668	(↑) 0.56%	-4.43%
USD/JPY	109.59	(↓) 0.40%	0.90%
AUD/USD	0.6969	(↑) 0.39%	-0.70%
USD/SGD	1.3935	(↑) -0.34%	3.55%
USD/HKD	7.750	(-) 0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↓) -0.003	-54.90
JIBOR - 3M	4.9	(-) 0.000	-60.87
JIBOR - 6M	5.1	(-) 0.000	-55.29
LIBOR - 3M	0.3	(↓) -0.015	-159.55
LIBOR - 6M	0.5	(↑) 0.002	-143.09

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.46%	US Treasury 10 Y	0.90%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	JOLTS Job Openings	5750	6191	9-Jun
US	Wholesale Inventories MoM	0.4%	0.4%	9-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	42.3/bbl	(↑) 5.78%	-35.91%
Gold (Composite)	1,685.1/oz	(↓) -1.69%	11.06%
Coal (Newcastle)	55.6/ton	(↑) 0.72%	-17.87%
Nickel (LME)	12,991/ton	(↑) 1.71%	-7.37%
Copper (LME)	5,690/ton	(↑) 2.84%	-7.84%
CPO (Malaysia FOB)	563.6/ton	(↑) 0.49%	-24.19%
Tin (LME)	16,550/ton	(↑) 2.99%	-3.64%
Rubber (TOCOM)	1.2/kg	(↑) 2.12%	-25.29%
Cocoa (ICE US)	2,398/ton	(↑) 0.08%	-5.59%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.66	4.20	27.80
FR0082	Sep-30	7.06	7.10	2.80	3.80
FR0080	Jun-35	7.46	7.60	4.30	13.60
FR0083	Apr-40	7.54	7.59	5.90	4.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.56	-12.10	-68.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.51	0.70	-34.70

Bank Indonesia mengatakan implementasi kebijakan *new normal* atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi akan menggerakkan kembali aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. (Investor Daily, 8 Juni 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS menguat cukup signifikan didorong oleh data ketenagakerjaan yang lebih baik dari perkiraan. Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat cukup signifikan pada perdagangan hari Jumat lalu, masing-masing sebanyak 3,2% dan 2,6% ke posisi 27.111 (-5% ytd) dan 3.193,9 (-1,1% ytd). Penguatan signifikan juga dialami oleh bursa-bursa saham di Eropa dan Asia. Di Eropa, DAX Jerman menguat 3,4% dan CAC Perancis menguat 3,7%. Sementara itu di Asia, indeks Straits Times Singapura dan Hang Seng Hong Kong menguat, masing-masing sebesar 1,6% dan 1,7% menjadi 2.751,5 (-14,6% ytd) dan 24.770,4 (-12,1% ytd). Faktor positif perdagangan pada akhir pekan lalu didorong oleh publikasi data ketenagakerjaan AS yang jauh lebih baik dari perkiraan sebelumnya. Lapangan kerja non-pertanian (*non-farm payroll*) AS bertumbuh cukup tinggi sebanyak 2,5 juta, setelah mengalami penurunan cukup tajam pada bulan sebelumnya sebanyak 20,5 juta lapangan kerja. Sementara itu tingkat pengangguran AS pada bulan Mei mengalami penurunan menjadi 13,3% dari 14,7% pada bulan April. Sebelumnya, konsensus ekonom memperkirakan tingkat pengangguran bulan Mei akan mengalami kenaikan hingga mendekati 20%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan, dan selama sepekan menguat cukup signifikan. IHSG pada perdagangan di akhir pekan lalu ditutup menguat 0,6% ke level 4.947,8 (-21,5% ytd) dan selama sepekan menguat cukup signifikan sebanyak 4,1%. Investor asing di pasar saham juga mencatatkan *net capital inflows* yang cukup besar, senilai IDR3,3 triliun. Sementara itu di pasar obligasi, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 3,3 bps menjadi 7,14%, dan selama sepekan turun 9,7 bps. Optimisme investor asing cukup tinggi, terlihat dari adanya *net inflows* dan partisipasi pasar pada lelang SBN dalam dua pekan terakhir yang juga relatif mengalami peningkatan.

Rupiah ditutup di bawah level 14000 untuk pertama kalinya sejak bulan Februari lalu. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan di akhir pekan lalu ditutup menguat cukup signifikan sebanyak 1,5% ke level 13.878, dan bergerak di kisaran 13878-14089, sementara selama sepekan Rupiah ditutup menguat cukup tajam sebanyak 5,0%. Rupiah untuk pertama kalinya ditutup di bawah level 14000 sejak akhir bulan Februari lalu. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.862-4.988** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih berpotensi melanjutkan apresiasi dan diperdagangkan pada interval **IDR13.784– 13.865**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13878	13663	13784	13865	14213	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1292	1.1213	1.1253	1.1358	1.1423	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2668	1.2513	1.2590	1.2738	1.2809	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9623	0.9496	0.9560	0.9669	0.9714	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Buy	109.59	108.70	109.14	109.94	110.30	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3935	1.3868	1.3902	1.3976	1.4016	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6969	0.6889	0.6929	0.7011	0.7053	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.0705	7.0353	7.0529	7.1029	7.1353	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	4948	4828	4862	4988	5059	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	42.30	38.74	40.52	43.28	44.26	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1685	1645	1665	1711	1736	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **Penjualan industri plastik hulu di pasar domestik menurun hingga 60% karena pandemi Covid-19.** Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas) mengatakan industri harus mencari pasar ekspor untuk menyerap sekitar 30 ribu ton produk per bulan untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Dari sisi produksi, industri plastik hulu masih relatif stabil. Saat ini, utilisasi produksi mencapai 90-95% karena industri memiliki kontrak jangka panjang terhadap bahan baku dan harga minyak yang masih murah. (Investor Daily, 8 Juni 2020)
- **Pandemi Covid-19 turut mendorong gaya hidup digital menjadi berkah tersendiri bagi emiten sektor telekomunikasi.** Saham sektor tersebut dinilai menarik untuk dikoleksi investor menjelang implementasi *reopening* ekonomi. Dalam satu bulan terakhir, saham emiten operator telekomunikasi bergerak variatif. Saham PT Indosat Tbk (ISAT) menguat 4,19% (mom) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) naik 7,48% (mom) per 5 Juni 2020. EXCL juga mengalami kenaikan trafik layanan data sebesar 25% dibandingkan dengan sebelum masa pandemi. (Bisnis Indonesia, 8 Juni 2020)
- **PT PP Properti Tbk (PPRO) membuka peluang untuk menurunkan target kinerja sepanjang tahun 2020 akibat kinerja 1Q20 yang menurun.** PPRO telah menghentikan dan membatasi operasional sejumlah usaha sejak pandemi Covid-19. Bisnis yang terhenti meliputi Hotel di Jakarta, Bandung, Surabaya, Pekanbaru dan Balikpapan. Sementara kegiatan pemasaran apartemen menjadi lebih terbatas karena PPRO tidak dapat menggelar pertemuan dengan konsumen. Sebelumnya PPRO menargetkan pendapatan sebesar IDR3,1 triliun dengan laba bersih mencapai IDR346 miliar. Sepanjang Januari-Maret 2020 pendapatan PPRO mencapai IDR357,91 miliar atau turun 16,53% (yoy). (Kontan, 8 Juni 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri